

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen keuangan merupakan Penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seseorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (berkelanjutan) usaha bagi perusahaan (Fahmi 2013).

Manajemen Keuangan atau sering disebut pembelajaran dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Sutrisno, 2012).

Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang telah di analisis, karena hasil tersebut dapat dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Dengan menggunakan analisis rasio, berdasarkan data dari laporan keuangan, akan dapat diketahui hasil-hasil finansial yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis historis tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan di masa datang. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan, dapat diusahakan penyusunan rencana yang lebih baik demi memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut. Hasil-hasil yang dianggap sudah cukup baik di waktu lampau harus dipertahankan dan ditingkatkan untuk masa-masa mendatang (Tampubolon, 2005).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Barlian, 2003).

Pada dasarnya laporan kinerja keuangan sangat bermanfaat untuk sebuah perusahaan. Pertama digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa mendatang, kedua mengukur prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatannya, ketiga menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan, ke empat penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar bisa meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, ke lima melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan, yang terakhir memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan divisi perusahaan pada khususnya (Harahap, 2004).

Cara menganalisis kinerja keuangan melakukan pendekatan analisis keuangan dengan membandingkan rasio antara perusahaan satu dengan perusahaan yang sejenis lainnya. Secara acak Anda akan mengambil sebuah perusahaan yang sejenis pada suatu periode tertentu dan membandingkannya dengan rasio perusahaan yang Anda miliki. Teknik analisis keuangan ini menyangkut pada suatu periode waktu analisis yaitu dengan cara membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dalam satu periode ke periode berikutnya. Di dalam analisis kinerja keuangan memiliki beberapa kriteria yang dapat menjadi subjek dalam analisis yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar hutang perusahaan, kemampuan untuk terbebas dari suatu modal pinjaman, kemampuan perusahaan di dalam efektivitasnya menggunakan sumber modal serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan juga berkembang. Itulah beberapa cara dalam melaksanakan analisis keuangan di suatu perusahaan (Tom Mc Ifle 2016).

Perkembangan suatu perusahaan tidak lepas dari peran laporan keuangan yaitu dari laporan laba rugi dan neraca atau laporan keuangan lainnya. Dengan kata lain laporan keuangan merupakan alat menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Hasil penilaian ini sangat berguna bagi pihak-pihak tertentu yang berhubungan langsung atau bagi mereka yang ingin menanamkan modalnya dalam perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar mampu tetap mempertahankan posisi keuangan dalam masa krisis maupun dalam persaingan yang semakin ketat. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan (Hanafih 2005).

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (SAK 2015).

Terdapat banyak alat ukur yang dapat digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan yang dapat menggambarkan dengan baik kondisi keuangan perusahaan antara lain dengan rasio keuangan. Swita Angelia Kaunang meneliti tentang Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta daya Nusantara Manado pada tahun 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Cipta Daya Nusantara Manado dari tahun 2010- 2012. Hasil analisis secara umum berdasarkan rasio keuangan yaitu posisi likuiditas dalam keadaan baik dalam hal

perhitungan current ratio, akan tetapi pada cash ratio perusahaan masih kurang dimana uang kas yang dimiliki perusahaan belum mampu melunasi utang perusahaan. Rasio solvabilitas dapat dilihat bahwa hanya debt to asset ratio yang cukup meningkat. Hal ini disebabkan perusahaan belum mampu dalam mengelola keuangan yang ada. Selanjutnya untuk rasio Profitabilitas, perusahaan mengalami penurunan, dimana keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan sangatlah rendah. Hal ini dapat membuat perusahaan mengalami kebangkrutan (Swita A.Kaunang 2003).

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa Kinerja Keuangan dari perusahaan PT. Cipta daya Nusantara blum berjalan dengan baik, karena berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan rasio keuangan banyak mengalami penurunan hal ini disebabkan pengelolaan keuangan perusahaan belum baik (Swita A. Kaunang 2003)

Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan rasio keuangan yaitu posisi likuiditas sudah dalam keadaan baik dalam hal perhitungan current ratio, akan tetapi pada cash ratio perusahaan masih kurang dimana uang kas yang dimiliki perusahaan belum mampu melunasi utang perusahaan. Dan untuk rasio solvabilitas dapat dilihat bahwa hanya debt to asset ratio yang cukup meningkat, dan untuk perhitungan debt to equity ratio mengalami penurunan. Hal ini disebabkan perusahaan masih belum efektif dalam mengelola keuangan yang ada. Selanjutnya untuk rasio rentabilitas, perusahaan mengalami penurunan, dimana keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan sangatlah rendah. Hal ini dapat membuat perusahaan mengalami kebangkrutan.

Tabel 1.1 Ikhtisar Keuangan koperasi simpan pinjam BKD Gumuksari kalisat Jember tahun 2016-2017 (dalam rupiah).

Deskripsi	2016	2017	Naik/(Turun) %
Neraca			
Total Aktiva	190.916.350	204.801.788	13,8%
Total Pinjaman	70.000.000	80.000.000	10%
Total Simpanan	10.609.500	11.752.000	1,14%
Total Ekuitas	92.671.952	88.456.427	(4,2%)
Laporan Laba Rugi			
Pendapatan bersih	5.341.150	11.374.650	6,03%
Beban Operasional Lainnya	31.668.941	880.000	(30,7%)
Beban Bunga	16.002.350	16.000.200	(2,1%)

Sumber: Koperasi simpan pinjam BKD gumuksari kalisat jember

Permasalahan dalam koperasi ini terdapat pada Laporan keuangan pada laba yang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Koperasi Simpan Pinjam BKD

Gumuksari melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan beberapa rasio yaitu untuk mengetahui keadaan baik atau buruknya keuangan koperasi. Dampak dari penurunan laporan keuangan ini menyebabkan koperasi belum mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang dengan kas yang ada. Sedangkan dampak dari penurunan pada rasio di simpulkan bahwa koperasi belum mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya dilihat dari laba yang naik disetiap tahunnya.

Agar keadaan keuangan Koperasi Simpan Pinjam BKD Gumuksari benar-benar dapat dianalisis maka yang harus dilakukan penulis adalah membandingkan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam BKD Gumuksari periode 2016-2017. Alat yang dapat digunakan untuk membandingkan laporan keuangan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan suatu perusahaan tidak lepas dari peran laporan keuangan yaitu dari laporan laba rugi dan neraca atau laporan keuangan lainnya. Dengan kata lain laporan keuangan merupakan alat menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Hasil penilaian ini sangat berguna bagi pihak-pihak tertentu yang berhubungan langsung atau bagi mereka yang ingin menanamkan modalnya dalam perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar mampu tetap mempertahankan posisi keuangan dalam masa krisis maupun dalam persaingan yang semakin ketat. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan (Hanafih 2005:21).

Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2008:7). Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan rugi-laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu

kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Simpan pinjam (BKD) gumuksari kalisat jember dari tahun 2016-2018 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Simpan pinjam (BKD) gumuksari kalisat jember dari tahun 2016-2018 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Pembaca, memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai analisis rasio keuangan di koperasi simpan pinjam (BKD).
2. Bagi Penelitian yang akan datang, sebagai acuan terutama penelitian yang berkaitan mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai keuangan pada koperasi.
3. Bagi akademisi, memberikan kontribusi pada literatur terdahulu mengenai nilai keuangan yang berada di koperasi simpan pinjam BKD.